

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada metode penelitian ini penulis akan menjabarkan mengenai jenis pendekatan, metode, serta data yang telah dikumpulkan guna menyusun penelitian ini beserta dengan aspek pendukungnya.

3.1.1. Jenis Pendekatan

Menurut Sugiyono dalam Janosik, metode penelitian yakni suatu metode ilmiah yang akan digunakan guna mendapatkan data untuk tujuan dan fungsi tertentu[11]. Dalam penelitian, metode dibagi menjadi dua yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini akan disusun oleh penulis dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan yang cenderung memprioritaskan aspek pemahaman yang mendalam pada suatu masalah sehingga tidak melihatnya secara gamblang pada umumnya. Nantinya penulis akan melakukan wawancara kepada narasumber yakni pemilik usaha Jenang Jaket Pertama.

3.1.2. Objek dan Subjek Penelitian

Pada suatu penelitian terdapat suatu objek dan subjek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Janosik objek penelitian merupakan aspek okus variable utama suatu penelitian. Sedangkan subjek penelitian yakni tempat dimana variable menempel[11]. Untuk penelitian ini penulis sudah menentukan objek dan subjek yang akan digunakan. Objek yang dipilih yaitu sentra industri pembuatan Jenang Jaket Pertama. Kemudian subjek

yang akan diwawancarai ialah pemilik industri ini yakni Ibu Napsiyah.

3.1.3. **Jenis Data dan Sumber Data**

a. **Data Primer**

Menurut Sugiyono dalam Janosik data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari pemberi atau penyedia data[11] dalam hal ini peneliti mendapat data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini data primemr nantinya akan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik Jenang Jaket Pertama

b. **Data Sekunder**

Menurut Ibid dalam Janosik data sekunder yakni sumber data yang tidak langsung diperoleh dari sumbernya, atau diperoleh dari sumber lain[11]. Pada penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yakni studi literatur,

3.1.4. **Informan Penelitian**

Informan penelitian dapat dikatakan sebagai subjek penelitian. Dimaknai juga sebagai seseorang yang mengetahui sepenuhnya baik secara teknis maupun secara detailnya terhadap permasalahan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Janosik informan merupakan sumber data yang bias memberikan data baik secara lisan maupun tulisan dan secara verbal[11]. Pada penelitian ini informan yang sesuai adalah Mas Ryan Selaku putra pemilik Jenang Jaket Pertama.

3.1.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu teknik yang dipakai peneliti guna memperoleh data penelitian yang dibutuhkan[12]. Dibawah ini merupakan teknik yang dipakai oleh peneliti untuk penelitian ini:

a. Metode Observasi

Observasi yakni proses pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Moh. Nazir dalam Janosik observasi dapat di jelaskan sebagai proses mengumpulkan data dengan indra pengamatan manusia tanpa bantuan alat buatan lainnya[11]. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi ke tempat usaha Jenang Jacket Pertama dan mengamati *branding* nya saat ini. *Branding* Jenang Jacket Pertama saat ini hanya berupa kemasan plastik biasa dengan merek Jenang Jacket Pertama dan Plang Toko yang sudah usang.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yakni teknik pengumpulan data di mana narasumber diberikan beberapa pertanyaan dan nantinya akan dikumpulkan dan diolah datanya oleh pemberi pertanyaan.

3.1.6. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis nantinya akan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yakni suatu metode analisis yang diaplikasikan untuk mengamati lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal untuk suatu tujuan bisnis tertentu. SWOT dapat diterangkan sebagai: kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu usaha.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil dan Sejarah Jenang Jacket Pertama



Gambar 3. 1 Produk Jenang Jacket Pertama

Sumber: Dokumentasi pemilik usaha Jenang Jacket Pertama

Nama Brand : Jenang Jacket Pertama
Tagline brand : -
Produk : Jenang Jacket
Alamat Brand : Jl. PKK No.600, Mersi, Kecamatan
Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah

Dewasa ini, marak teknologi yang kian mempermudah kehidupan manusia khususnya dibidang pangan. Dengan kesibukan seseorang maka tak jarang yang memilih untuk memiliki gaya hidup praktis. Untuk kebutuhan pangan mereka tak segan untuk membeli makanan jadi daripada harus mengolah bahan mentah. Itu sebabnya di pedesaan seperti Purwokerto banyak orang yang membuka peluang usaha berdasarkan fenomena tersebut.

Didukung dengan banyaknya penduduk pendatang maka usaha dibidang kuliner menjadi salah satu hal yang biasa. Mereka mengembangkan usahanya di sektor usaha Toko Oleh-Oleh Daerah. Contohnya seperti Jenang Jacket Pertama merupakan salah satu makanan khas Purwokerto. Dikonfirmasi langsung oleh Bapak

Salimin selaku pemilik dari usaha ini, Jenang Jacket Pertama merupakan pelopor pertama kalinya ada Jenang Jacket di Purwokerto. Usaha ini didirikan pada tahun 1980 oleh Bapak Suharja dan Ibu Dasilem. Beliau merupakan warga Purwokerto Jl. PKK Mersi Purwokerto Timur. Pada saat ini jenang jacket diteruskan Oleh Bapak Salimin selaku Kakak dari Ibu Napsiah. Jenang ini berbeda dari yang lainnya. Perbedaan utama terletak pada waktu pembuatan yang singkat karena diolah menggunakan beras ketan nyang sudah matang sebelum diproses menjadi jenang. Jenang ini dikemas menggunakan plastik kecil sebagai kemasan primernya dan menggunakan plastik tebal sebagai kemasan sekundernya.

Inspirasi produksi jenang jacket adalah ketika terjadi kesulitan ekonomi yang membuat Pak Suharja memiliki ide untuk memproduksi makanan dengan bahan dasar ketan. Kemudian tercetuslah inovasi jenang yang pada saat itu hanya memproduksi 3 kg dan dititipkan ke orang untuk dijual. Kini Jenang Jacket Pertama bisa memproduksi rata-rata 20-40kg akan tetapi sekarang Jenang Jacket Pertama sudah tidak lagi dititipkan di warung namun pasarnya memasuki toko oleh- oleh serta dijual belikan di toko milik sendiri. Untuk harga dari produk ini sendiri berada di kisaran harga untuk satu bungkusnya dipatok harga Rp.16.000-Rp. 17.000,- dan Rp.32.000-Rp. 34.000,- perkgnya.

Jenang Jacket Pertama biasanya akan diproduksi per-lempeng dan untuk lempengan tersebut bisa dipotong-potong dua hingga empat bagian. Keunikan Jenang Jacket Pertama dari pada yang lain yaitu pada bahannya yang sudah matang dan direbus dahulu baru didinginkan dicampur dengan tepung beras ketan sehingga waktu pemasakan hanya 3 jam. Rasanya yang manis dan tekstur yang kenyal ketika digigit turut serta menjadi kesan utama produk ini.

Penjualan Jenang Jacket Pertama sendiri berbasis *Offline* atau hanya bisa dibeli langsung di toko.



Gambar 3. 2 Produk Jenang Jacket Pertama
Sumber: Dokumentasi pemilik usaha Jenang Jacket Pertama



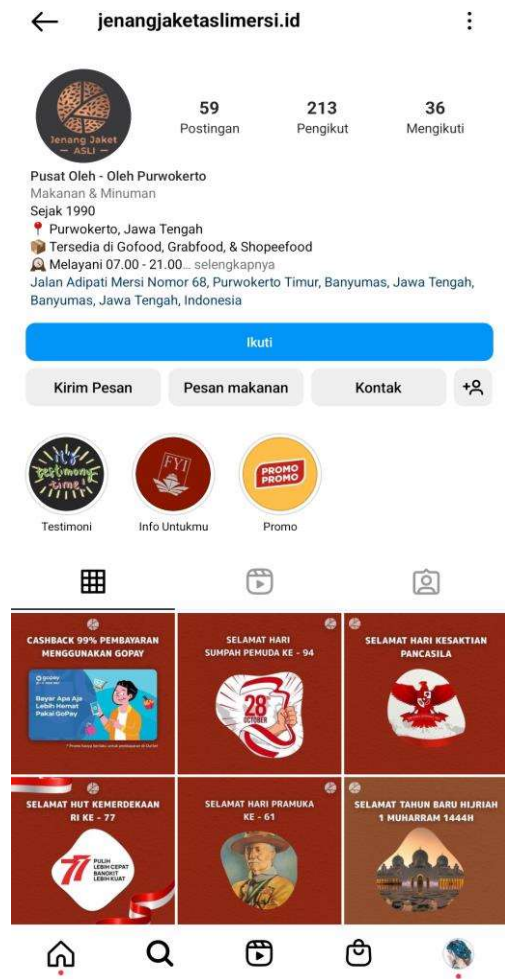
Gambar 3. 3 Lokasi Jenang Jacket Pertama
Sumber: Dokumentasi penulis

3.3 Studi Kompetitor

3.3.1 Jenang Jaket Asli

| | |
|---------------|--|
| Nama Brand | : Jenang Jaket Asli |
| Tagline brand | : - |
| Produk | : Jenang Jaket |
| Alamat Brand | : Jl. Adipati Mersi No.68, Mersi, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53112. |

Kompetitor dari usaha Jenang Jaket Pertama yaitu Jenang Jaket Asli. Lokasi usaha tersebut Jl. Adipati Mersi No.68, Mersi, Kec. Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53112. Lokasi ini memiliki tempat parkir yang luas dan tempat penjualan strategis karena dipinggir jalan raya utama namun sayangnya tidak memiliki tempat parker yang memadai. Jenang Jaket Asli Berdiri Sejak tahun 1990. Jenang Jaket Asli didirikan oleh Bapak Soeharsyah dan istri (putri Bapak Soehardja, pendiri Jenang Jaket Pertama). Pengelolaan usaha ini dijalankan oleh Ibu Soeharsyah, sedangkan Bapak Soeharsyah lebih banyak berurusan dengan mitra usaha dan memasarkan produk ke luar kota. Kelebihan dari usaha ini dibandingkan Jenang Jaket Pertama ialah strategi pemasaran yang sudah cukup baik. Jenang Jaket Asli sudah tersedia di *Gofood*, *Grabfood*, & *Shopeefood*. Usaha ini juga sudah dilengkapi Instagram yang menampilkan informasi produk maupun promo produk. Kekurangan dari usaha ini dibandingkan Jenang Jaket Pertama ialah harga yang lebih mahal yakni mulai dari Rp. 22.000,- per bungkus nya di gofood dengan kuantitas produk yang sama dengan Jenang Jaket Pertama. Jenang Jaket ini diproduksi dalam jumlah yang besar karena rumah produksi dengan toko tidak satu area.



Gambar 3. 4 Instagram Jenang Jacket Asli
 Sumber: Instagram Jenang Jacket Asli



Gambar 3. 5 Produk Jenang Jacket Asli
 Sumber: Dokumentasi Pemilik



Gambar 3. 6 Outlet Jenang Jaket Asli
Sumber: Dokumentasi Pemilik

3.3.2. Jenang Puspa Sari

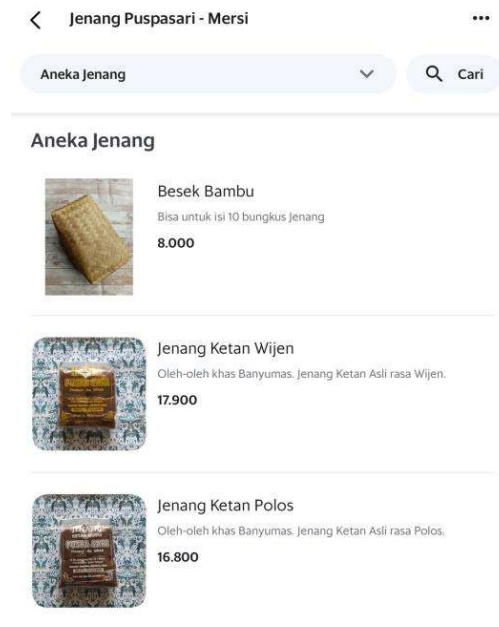
Nama Brand : Jenang Jaket Puspa Sari
Tagline brand : -
Produk : Jenang Jaket
Alamat Brand : Jl. Dr. Gumbreg no. 921, Mersi Kec. Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Sentra Industri Jenang Jaket Puspa Sari terletak di Jl. Dr. Gumbreg no. 921, Mersi. Jalan ini dilewati oleh kendaraan yang keluar masuk kota Purwokerto menuju Obyek Wisata Baturraden maupun RS. Margono Soekardjo. Jenang Jaket Puspasari pada tahun 1994 yang didirikan oleh Bapak Umar. Meskipun letaknya strategis, namun tidak begitu berpengaruh karena usaha ini tidak menyediakan *outlet*/toko untuk memasang dan menjual produknya. Semua produk dititipkan dan dijual ke toko-toko pusat oleh-oleh baik di dalam kota maupun luar kota dan juga dijual di marketplace online seperti gofood, shopeefood. Jenang Jaket Puspa Sari hanya memiliki mesin parut kelapa, sehingga produksi dilakukan 2 hari sekali pada hari biasa, 5 hari dalam seminggu pada musim libur

sekolah dan setiap hari selama 2 minggu berturut-turut pada saat menjelang dan setelah lebaran. Untuk harga Jenang Jacket Puspa Sari ialah harga yang lebih mahal yakni mulai dari Rp. 16.800,- per bungkus nya di *grabfood* dengan kuantitas produk yang sama dengan Jenang Jacket Pertama.



Gambar 3. 7 Foto Produk Jenang Jacket Puspasari
Sumber: Dokumentasi Pemilik



Gambar 3. 8 Foto Markeplace Grabfood Jenang Jacket Puspasari
Sumber: Grabfood Jenang Jacket Puspa Sari

3.4 Hasil Observasi dan Wawancara

3.4.1. Produk

Jenang Jacket Pertama Purwokerto merupakan makanan khas tradisional Kabupaten Banyumas. Jenang jenis ini sulit ditemukan di kota lain di Indonesia. Karena berbahan dasar beras ketan sedangkan jenang pada umumnya terbuat dari tepung beras biasa. Makanan ini biasa dikonsumsi sebagai kudapan, sebagai sajian dalam suatu hajatan, atau hidangan dalam acara-acara tertentu. Tak hanya itu pemilik mengungkapkan bahwa Jenang Jacket adalah salah satu oleh-oleh primadona bagi wisatawan yang berkunjung ke Purwokerto selain Gethuk Goreng Sokaraja dan Nopia. Jenang Jacket memiliki bahan baku utama Beras Ketan, Santan Kelapa dan Gula Jawa. Jenang Jacket Pertama rata-rata memproduksi 20-40kg perharinya dan bisa meningkat lagi ketika ada pesanan khusus.

3.4.2. Harga

Harga yang diberikan oleh toko Jenang jacket pertama untuk satu bungkusnya dipatok harga Rp.16.000-Rp. 17.000,- per *pack* nya dan Rp.32.000-Rp. 34.000,- per kg nya.

3.4.3. Tempat dan Distribusi

Usaha ini memiliki toko sendiri bertempat di Jl. PKK No.600, Mersi, Kec.Purwokerto Tim., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

3.4.4. Promosi

Kegiatan promosi yaang dilakukan oleh pemilik toko Jenang jacket pertama antara lain:

a. Plang

Plang Toko tersedia pada pojok halaman toko.

b. Dari mulut ke mulut

Promosi yang dilakukan toko Jenang jaket pertama, melalui penyebaran informasi lewat tetangga, pelanggan, maupun kerabat.

c. Sosial media

Promosi yang dilakukan toko Jenang jaket pertama, juga melakukan promosi melalui sosial media seperti satus WhatsApp.

3.5 Analisis SWOT, USP, dan *Positioning*

3.5.1. Analisis SWOT

| <i>Strength</i> | <i>Weakness</i> |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Legendaris sebagai pioneer adanya jenang jaket.• Toko memiliki akses parkir yang luas• Harga lebih murah dibandingkan jenang jaket merek lain• Produksi setiap hari sehingga barang yang dijual masih <i>fresh</i> | <ul style="list-style-type: none">• Pemasaran kurang.• Terletak didalam gang dan belum memiliki <i>sign system</i> yang memadai• Tidak adanya media promosi yang menarik.• Belum memiliki <i>tagline</i> |
| <i>Opportunity</i> | <i>Threats</i> |
| <ul style="list-style-type: none">• Merupakan oleh-oleh khas asli Purwokerto• Merupakan menu kudapan yang biasanya ada di acara-acara besar atau acara kecil.• Produksi efektif karena toko tersambung langsung dengan area produksi | <ul style="list-style-type: none">• Ada pesaing bisnis serupa di wilayah tersebut.• Produk bertahan tidak lama atau mudah basi.• Hanya kemasan plastik biasa kurang mendukung ketahanan produk. |

Tabel 3. 1 Tabel SWOT

Sumber: Olahan data penulis

3.5.2. **USP (*Unique Selling Point*)**

USP atau *Unique Selling Point* merupakan keunikan suatu produk yang membedakan produk tersebut atau merk tersebut dengan yang lain. Keunikan Jenang Jaket Pertama dari pada yang lain itu ada pada pertama kali ada di Purwokerto dan memiliki harga yang relatif lebih murah dengan mengedepankan mutu dan kualitasnya. Hal tersebut terjaga dengan baik karena produk dibuat di rumah produksi yang berdampingan dengan toko dan diproduksi sendiri setiap hari sehingga mutu tetap terjaga.

3.5.3. **Positioning**

Jenang Jaket Pertama ditempatkan sebagai Usaha Jenang Jaket yang merupakan pelopor adanya jenang jaket di Purwokerto. Jenang ini telah berdiri pada tahun 1980 yang mana belum ada usaha Jenang Jaket di Purwokerto.

3.5.4 **Target Audience**

Target Audience Makanan Jenang Jaket Pertama yaitu masyarakat Purwokerto sekitar, wisatawan luar kota yang ingin mencicipi makanan khas Purwokerto Jenang Jaket Pertama. Target *Market* (TM) / Target *Audience* (TA) yaitu :

1. Demografi

- a) Gender : Pria/Wanita
- b) Umur : 30-60 tahun (primer)
- c) Status : Menikah dan belum menikah
- d) Pekerjaan : Semua kalangan pekerjaan

2. Geografi : Daerah Purwokerto dan sekitarnya

3. *Psychografi*

- a) Menyukai kudapan manis
- b) Gaya hidup praktis

c) Hobi makan atau penyuka kuliner khususnya makanan tradisional

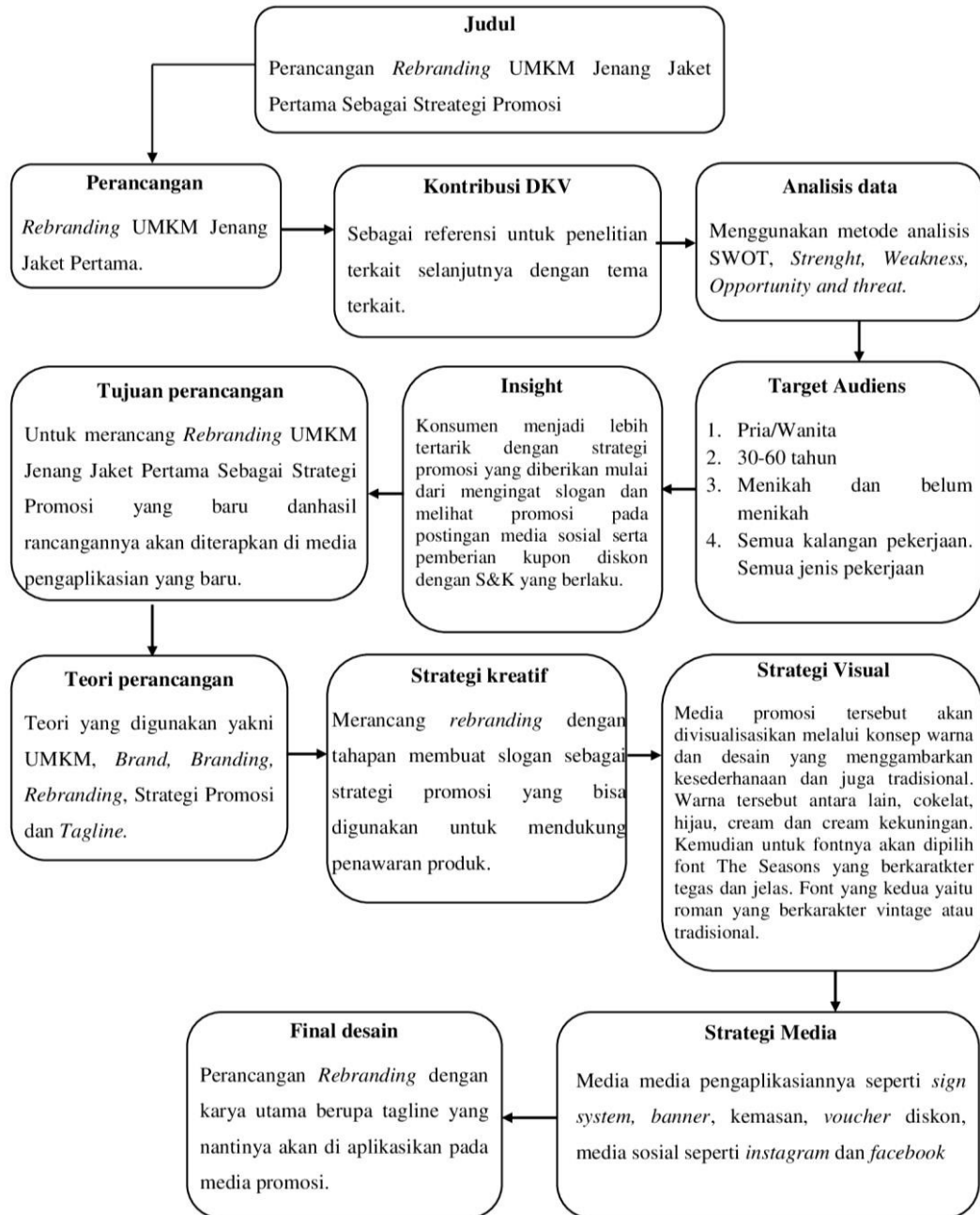
4. Behavioral

a) Sedang liburan atau mencari oleh-oleh

b) Memiliki suatu acara besar atau hajat

c) Perayaan Hari Raya

3.6 Kerangka Penelitian



Gambar 3. 9 Kerangka Penelitian
Sumber; Dokumentasi Pemilik

3.7 Jadwal Penelitian

| Kegiatan | 2022 | | | 2023 | | | | | |
|-------------------|-------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | Bulan | | | | | | | | |
| | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun |
| Pengumpulan data | | | | | | | | | |
| Pengelolaan data | | | | | | | | | |
| Analisis Hasil | | | | | | | | | |
| Pembuatan Laporan | | | | | | | | | |

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian
Sumber; Olahan data penulis